

PELAKSANAAN KEBIJAKAN DAFTAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU TAHUN 2011

Rino Asmurizal

Dosen Pembimbing : Dra. Wan Asrida, M.Si

Abstract

Appropriate assessment and job objective to encourage employees to improve their knowledge and ability in the performance of its duties. Problems that occur in the assessment of the implementation of the work through DP3 considered necessary administrative formalities for (among others: periodic salary increases, promotions regularly) so charging procedures, timeliness, and the weight value to things that are not important.

The purpose of this study was to determine the Implementation of the Policy Implementation Assessment List of Civil Works In Riau Provincial Education Department. The method used in this research method kualitatif Informan research is Riau Provincial Education Department officials, in 2012. Informants in this study were employees in trouble with the DP3 by 2 people, and the employee has no problem with DP3 by 2 people and employees of Echelon III by 4 people. Data were collected through interviews and documentation.

In accordance with the research objectives and the formulation of the problem that has been poured in the background of the study, it can be concluded that the informant who tend to Listing Policy Implementation Implementation Assessment Civil Works In Riau Provincial Education Department, gave a tendency to show aspects of the employee loyalty, job performance, responsibility, obedience, honesty, cooperation, initiative, and leadership.

Constraints ditemuin this study the assessment of an employee who has not performed optimally, where often there are employees who "self-assess" or fill out the form DP3 alone without direction from superiors and approve the results of the assessments made by their subordinates.

Keyword: Evaluation List Of Works Employees, Policy, Implementation

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pelaksanaan penilaian pekerjaan yang tepat dan objektif dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam pelaksanaan tugasnya. Permasalahan yang terjadi dalam penilaian pelaksanaan pekerjaan melalui DP3 dianggap sebagai formalitas untuk kelengkapan administrasi (antara lain: kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat reguler) sehingga prosedur pengisian, ketepatan waktu, dan bobot nilai menjadi hal yang tidak penting.

Dari hasil observasi terdapat beberapa fenomena yang ditemui di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Riau yang menyangkut fenomena seperti:

1. Penilaian pegawai yang belum dilakukan optimal, dimana sering terdapat para pegawai yang "menilai diri sendiri" atau mengisi sendiri formulir DP3 tanpa

- arahan dari atasan dan menyetujui hasil penilaian yang dibuat oleh bawahannya.
2. Disiplin kerja baik menyangkut waktu kerja serta etika berpakaian serta etika perilaku terhadap sesama pegawai dan pimpinan, meninggalkan ruang kerja bukan urusan dinas
 3. Sering terjadinya keluar masuknya pegawai dari instansi pemerintah daerah ke Kantor Dinas Pendidikan sehingga dapat mempengaruhi karier pegawai Kantor Dinas Pendidikan yang lama.
 4. Pelaksanaan pekerjaan yang tidak optimal dikarena kemampuan pegawai bervariasi dan belum menguasai uraian pekerjaan sehingga implementasi kebijakan belum dapat dicapai secara efisien dan efektif.
 5. Adanya pegawai yang menggunakan pakaian dinas berada di pusat perbelanjaan pada saat jam kerja.

Dalam hal mutasi Pegawai/Staf di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Riau, dalam 3 tahun terakhir baru dilaksanakan 1 kali mutasi staf dalam rangka penyegaran. Namun, mutasi tersebut tidak begitu menunjukkan perubahan staf pada Subdin/Balai/Bagian. Dalam artian hanya beberapa orang saja yang dipindahkan dari Subdin/Balai/Bagian daru ke Subdin/Balai/Bagian lain di lingkungan Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Tabel 1.3
Persentase Penilaian DP3 Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Tahun 2011

No	Aspek Penilaian	%
1	Kurang disiplin	8,00
2	Keluar masuka kantor pada jam kerja	4,00
3	Izin permisi pada atasan untuk urusan yang tidak jelas	7,00
4	Kurang tanggung jawab	5,00
5	Kurang kerjasama.	6,00
6	Kurang menguasai bidang tugasnya	3,00
7	Kurang tegas dan suka memihak pada kelompok tertentu	5,00
	Rata-rata	5,40

Sumber : ¹

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat diketahui dari 293 orang pegawai ternyata sebanyak 15 orang mengalami masalah dengan penilaian DP3 pegawai. Pada kenyataannya yang bermasalah dengan penilaian DP3 lebih banyak lagi, tetapi pegawai tersebut tetap mendapat penilaian yang baik.

Penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil, adalah penilaian secara periodik pelaksanaan pekerjaan seorang Pegawai Negeri Sipil. Tujuan penilaian kinerja adalah untuk mengetahui keberhasilan atau ketidak berhasilan seorang Pegawai Negeri Sipil, dan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan Pegawai Negeri Sipil, antara lain pengangkatan, kenaikan pangkat, pengangkatan dalam jabatan, pendidikan dan pelatihan, serta pemberian penghargaan. Penilaian kinerja Pegawai

¹ Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Riau

Negeri Sipil dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan yang akan menjadi pokok penelitian dalam penelitian ini “Bagaimanakah gambaran dan hambatan Pelaksanaan Kebijakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau?”

1.3. Tujuan yang ingin dicapai

Untuk mengetahui Pelaksanaan Kebijakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau, dan untuk mengetahui kendala Pelaksanaan Kebijakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

2. Metode Penelitian

2.1. Informan Penelitian

Yang menjadi informan penelitian ini adalah pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Riau, tahun 2012. Informan pada penelitian ini adalah pegawai bermasalah dengan DP3 sebanyak 2 orang, dan pegawai tidak bermasalah dengan DP3 sebanyak 2 orang dan pegawai Eselon III sebanyak 4 orang.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab langsung kepada responden, atas pihak yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
- b. Dokumentasi, yaitu menelaah dan memperbanyak berbagai Surat Keputusan yang diperlukan, untuk memperkuat argumentasi temuan penelitian.

2.3. Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode kualitatif. Moleong mengemukakan terhadap data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.²

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan Kebijakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan Propinsi Riau

1. Kesetiaan

a. Tidak Menyangsikan Kebenaran Pancasila

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Memang tidak menyangsikan kebenaran Pancasila, karena Pancasila telah terbukti dalam mempersatukan bangsa.” Informan Budi Hartono, S.Pd mengatakan: “Karena Pancasila tersebut merupakan pedoman atau ideologi negara Indonesia.” Informan Bayu Ramadhanis, S.IKom yang menanggapi: “Karena Pacasila memang betul dan benar, akan tetapi dalam pelaksanaanya yag kurang tepat.”

² Moleong, L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung. P.284.

Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Pancasila telah terbukti kebenarannya dalam mempersatukan bangsa sebagai pedoman atau ideologi negara Indonesia.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Karena Pancasila telah membuktikan dalam mempersatukan bangsa.”

b. Menjunjung Tinggi Kehormatan Negara dan Atau Pemerintah

Menurut Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “kehormatan negara adalah jati diri bangsa yang sekaligus harga diri warga negara yang perlu dipertahankan.” Informan Bayu Ramadanis, S.IKom, “ pernah ketika informan diambil sumpah menjadi PNS.” Hal ini agak sedikit berbeda dengan informasi B, “Karena negara saja kadang-kadang tidak peduli dengan warga negara, mengapa kita harus mementingkan negara.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sebagai seorang abdi negara PNS wajib menjunjung tinggi kehormatan negara, dan lebih mengutamakan kepentingan negara dibandingkan kepentingan pribadi.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai dituntut untuk selalu mementingkan negara.”

c. Berusaha Memperdalam Pengetahuan tentang Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

Drs. H. Mursyal, M.Pd : “Ada memperdalam pengetahuan tentang Pancasila dan UUD 1945 akan semakin tertanan melaksanakan sesuai dengan aturan.” Informan Bayu Ramadanis, S.IKom, “Pernah berusaha pada saat mengikuti penataran P4.” Informan Budi Hartono, S.Pd, “Yang tidak tertarik dengan ilmu politik, hanya mengikuti dan pasrah terhadap rencana pemerintah.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Dengan selalu memperdalam pengetahuan tentang Pancasila dan UUD 1945 akan lebih dapat memberi kontribusi dalam melaksanakan tugas sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Karena dengan mempelajari ketatanegaraan dapat memberikan kontribusi dalam mencapai hasil maksimal.”

d. Tidak Terlibat Dalam Gerakan Menentang Pancasila Undang-Undang Dasar 1945

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan : “Pancasila dan UUD 1945 konsepnya mempersatu bangsa dan jika diubah dengan falsafah lain dikhawatirkan menimbulkan gejolak.” Informan Budi Hartono, S.Pd dan Bayu Ramadanis, S.IKom, sudah setuju dengan Pancasila dan UUD 1945. Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Pancasila dan UUD 1945 merupakan dasar negara dan mempersatukan bangsa, jika dirubah berarti mengubah tujuan negara dan dikhawatirkan akan menimbulkan gejolak.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Mengubah Pancasila dan UUD 1945 berarti mengubah tujuan negara.”

e. Tidak Melakukan Tindakan Bertujuan Mengubah Atau Menentang Pancasila

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan : “Pancasila dan UUD 1945 konsepnya mempersatu bangsa maka setiap warga negara harus komitmen untuk melaksanakannya.” Informan Budi Hartono, S.Pd dan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan : “Memiliki cinta tanah air Indonesia, serta mengikuti dan taat peraturan.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan :

“Pancasila dan UUD 1945 konsepnya adalah mempersatu bangsa, maka setiap warga negara termasuk PNS harus komitmen melaksanakannya baik dalam segi ucapan dan tingkah laku.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Karena Pancasila dan UUD 1945 telah sangat jelas mengakomodir kebutuhan bangsa menuju Indonesia bersatu.”

2. Prestasi Kerja

a. Mempunyai Kecakapan dan Menguasai Segala Seluk Beluk Bidang Tugasnya

Drs. H. Mursyal, M.Pd: “Mempunyai kecakapan dalam bidang tugas sebagai pendukung suksesnya melaksanakan tugas.” Informan Budi Hartono, S.Pd mengatakan, “Karena diberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya.” Informan Bayu Ramadanis, S.IKom “Karena mengerti dan menguasai hal yang atau bidang kerjanya.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Kecakapan dan menguasai segala seluk beluk bidang tugas dan bidang lain agar setiap tugas yang diberikan dapat terselesaikan secara baik dan maksimal.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Menguasai tugas yang diamanahkan dan bidang lainnya dalam upaya efektivitas kerja.”

b. Mempunyai Keterampilan Dalam Melaksanakan Tugasnya

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd: “Memiliki keterampilan dalam melaksanakan tugas dalam upaya mencapai efektif dan efisiensi.” Informan informasi B, “ jika dalam melakukan pekerjaan tidak mempunyai keterampilan, pegawai tidak akan dipakai lagi jasa dan ilmunya.” Hal ini tidak berbeda dengan Bayu Ramadanis, S.IKom, “Karena pegawai harus menguasai apa atau bidang yang ditekuni.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Keterampilan dalam melaksanakan tugas dapat menunjang dalam penyelesaian tugas sehingga dapat mencapai hasil yang efektif dan efisien.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Karena keterampilan yang dinilai menunjang tugas yang dilakukan.”

c. Mempunyai Pengalaman Di Bidang Tugasnya Dan Bidang Lain

Drs. H. Mursyal, M.Pd: “Memiliki pengalaman dibidang tugas akan memperlancar penyelesaian tugas lainnya. Informan Budi Hartono, S.Pd, “Setiap pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh atasan akan menjadi pengalaman kerja.” Hal ini sejalan Bayu Ramadanis, S.IKom, “Karena sudah pernah mengikuti pelatihan di bidang kerja.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Pengalaman dibidang tugas akan mendukung penyelesaian tugas secara maksimal dan pengalaman di bidang lain akan dapat memperlancar penyelesaian tugas lainnya.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Pengalaman dapat menunjang tugas lainnya.”

d. Bersungguh-Sungguh dan Tidak Mengenal Waktu Dalam Melaksanakan Tugasnya

Drs. H. Mursyal, M.Pd: “Sewaktu pekerjaan yang memerlukan perhatian dikerjakan dengan tidak pernah mengenal waktu.” Informan Budi Hartono, S.Pd: “Karena merasa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan dan harus memberikan yang terbaik karena pemerintah telah mempercayai untuk melaksanakan tugas tersebut.” Sejalan dengan itu Bayu Ramadanis, S.IKom: “Karena sesuai dengan tuntutan profesi pegawai.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan

dalam upaya mencapai hasil yang maksimal dan untuk pekerjaan yang memusatkan perhatian penuh dikerjakan tidak mengenal waktu.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dalam upaya mencapai hasil yang maksimal.”

e. Mempunyai Kesegaran dan Kesehatan Jasmani dan Rohani Yang Baik

Drs. H. Mursyal, M.Pd: “Kesegaran dan kesehatan ikut menentukan suksesnya suatu pekerjaan.” Informan Budi Hartono, S.Pd: “Kalau kesehatan baik pegawai bisa bekerja dengan baik.” Sejalan dengan Bayu Ramadanis, S.IKom: “Karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat dan kuat.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Kesegaran dan kesehatan jasmani maupun rohani merupakan salah satu penunjang suksesnya suatu pekerjaan.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Kesehatan merupakan penunjang sukses dalam bekerja.”

f. Melaksanakan Tugas Secara Berdaya Guna dan Berhasil Guna

Drs. H. Mursyal, M.Pd, mengatakan: “Tugas dengan pencapaian berdaya guna dan berhasil guna akan selaras dengan rencana yang sudah ditetapkan.” Informan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Berusaha melaksanakan tugas mencapai hasil yang memuaskan.” Sejalan dengan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena pada saat di sumpah pegawai harus bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat sesuai dengan profesi pegawai.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Pelaksanaan tugas secara berdaya guna dan berhasil guna akan selaras dalam menuntaskan program dan rencana kerja yang telah disusun .” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Kerja yang efektif dalam menuntaskan program yang telah disusun.”

g. Hasil Kerjanya Melebihi Hasil Kerja Rata-Rata Yang Ditentukan

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd, mengatakan: “Hasil kerja yang dicapai pernah melebihi target tetapi tidak selalu, apalagi pekerjaan tersebut sesuai dengan bidang tugas.” Namun tidak begitu dengan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak pernah ada nilai rata-rata yang menentukan atasan.” Sejalan dengan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena itu adalah target utama pegawai.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Hasil kerja yang dicapai pernah melebihi hasil kerja rata-rata tapi tidak selalu apalagi pekerjaan tersebut sesuai dengan bidang tugas.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Karena hasil kerja di atas rata-rata merupakan prestasi bagi seorang pegawai.”

3. Tanggung Jawab

a. Selalu Menyelesaikan Tugas Dengan Sebaik- Baiknya Dan Tepat Pada Waktunya

Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Penyelesaian tugas tepat waktu agar tugas yang lain tidak terganggu.” Hal ini tidak senada dengan tanggapan yang dijawab oleh Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak juga terkadang melebihi waktu yang ditentukan karena faktor umur.” Informan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena menyelesaikan tugas tepat pada waktunya adalah hal yang menyenangkan.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Pekerjaan selalu diselesaikan dengan baik agar tugas yang lain tidak terganggu.”

Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Pekerjaan yang baik dan tepat waktu merupakan tuntutan bagi seorang pegawai.”

b. Selalu Berada Di Tempat Tugasnya Dalam Segala Keadaan

menurut Drs. H. Mursyal, M.Pd, mengatakan: “Sebagai aparatur negara tetap selalu berada di tempat dalam pelayanan kepada masyarakat.” Informan informasi B, mengatakan: karena hidup pegawai bukan di tempat kerja saja, karena memiliki keluarga, teman dan lain-lain.” Hal ini berbeda dengan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena pegawai membutuhkan waktu juga untuk beristirahat.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sebagai seorang abdi negara seorang PNS harus selalu berada di tempat tugas agar pelayanan kepada masyarakat dapat optimal.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Tugas seorang pegawai dalam melayani masyarakat harus optimal.”

c. Selalu Mengutamakan Kepentingan Dinas Daripada Kepentingan Diri Sendiri

Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Dalam aturan sebagai aparatur negara harus didahulukan kepentingan dinas.” Informan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tergantung kondisi, waktu dan tempat.” Hal ini sejalan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena itu adalah kewajiban saya.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sebagai seorang PNS harus mengutamakan kepentingan dias daripada kepentingan diri sendiri dan golongan.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Sumpah pegawai harus mementingkan kepentingan dinas.”

d. Tidak Pernah Berusaha Melemparkan Kesalahan Yang Dibuatnya Kepada Orang Lain

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd, mengatakan: “Melemparkan kesalahan kepada orang lain berarti kurang bertanggung jawab.” Informan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Karena orang yang baik tidak ingin merugikan orang lain.” Sejalan dengan itu Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena berani berbuat harus berani bertanggung jawab.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Melemparkan kesalahan kepada orang lain merupakan perbuatan tidak terpuji dan tidak bertanggung jawab.”

Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Melemparkan kesalaha kepada orang lain perbuatan tidak bertanggungjawab.”

e. Berani Memikul Risiko Dari Keputusan Yang Diambil

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd, mengatakan: “Setiap pekerjaan yang diberikan sebagai seorang PNS harus berani mengambil resiko dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.” Sejalan dengan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena setiap keputusan yang diambil pasti ada risikonya.” Namun tidak begitu dengan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Karena penakut dan punya jantung yang lemah.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Setiap pekerjaan yang dilakukan seorang PNS maka harus siap dan berani memikul resiko dari keputusan yang diambil.”

Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Bertanggung jawab terhadap pekerjaan adalah perbuatan yang harus dilakukan oleh pegawai.”

f. Selalu Menyimpan dan Atau Memelihara Barang-Barang Milik Negara

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd, mengatakan: “Amanah yang diberikan harus dijaga, apalagi barang milik negara dengan uang rakyat.” Informan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Sangat bertanggung jawab dengan kepercayaan yang diberikan oleh orang lain.” Sejalan dengan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena itu merupakan amanah.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Amanah yang diberikan harus dijaga termasuk dalam menyimpan dan memelihara barang-barang milik negara.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai harus memelihara barang-barang milik negara.”

4. Ketaatan

a. Menaati Perundang-Undanga atau Peraturan Kedinasan Yang Berlaku

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Sebagai PNS harus taat kepada aturan dan sudah dalam aturan atasan dan sumpah jabatan.” Informan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena itu adalah kewajiban pegawai.” Hal ini tidak senada dengan tanggapan yang dijawab oleh Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Terkadang ada yang tidak setuju dengan peraturan kedinasan.” Informan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Karena menyelesaikan tugas tepat pada waktunya adalah hal yang menyenangkan.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sebagai seorang PNS harus taat kepada peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan lainnya.”

b. Menaati Perintah Atasan Yang Berwenang Dengan Sebaik-Baiknya

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Sepanjang perintah kedinasan sesuai dengan koridor aturan yang berlaku harus ditaati.” Sedangkan, Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, karena informan tidak suka peraturan yang ketat dan terlalu disiplin.” Hal ini tidak senada dengan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena menaati perintah adalah kewajiban yang harus ditaati.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sepanjang perintah kedinasan yang diberikan atasan tidak bertentangan dengan koridor aturan yang berlaku maka perintah tersebut wajib ditaati.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai harus menaati perintah kedinasan.”

c. Memberikan Pelayanan Terhadap Masyarakat Dengan Sebaik-Baiknya

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, karena PNS itu adalah pelayan masyarakat oleh karena supaya masyarakat tersebut harus dilayani.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, karena kalau masyarakat puas, informan pun menjadi senang.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena Drs. H. Mursyal, M.Pddalah sebagai pelayan atau melayani masyarakat sebaik-baiknya.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “PNS adalah abdi negara oleh karena itu wajib memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Tugas pegawai melayani masyarakat.”

d. Bersikap Sopan Santun

Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, norma kesantunan harus tetap dipegang sebab sesuai dengan negara dan agama.” Namun tidak begitu dengan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, karena terkadang jika saya lagi ada masalah atau badmood saya menjadi tidak profesional.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena itu adalah kepribadian atau ciri khas orang Melayu.”

Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sebagai seorang PNS harus bersikap sopan santun baik dalam bersikap maupun dalam ucapan.”

Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai harus sopan dan santun dalam perbuatan.”

5. Kejujuran

a. Melaksanakan Tugas Dengan Ikhlas

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, karena pekerjaan bila dikerjakan dengan ikhlas akan menghasilkan yang terbaik.”

Namun tidak demikian dengan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, tergantung jika saya tidak menyukai tugas yang diberikan dan marah-marah dibelakang atasan.” Sedangkan Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Ya, karena kalau tugas dijalankan dengan ikhlas maka akan terasa ringan dan tidak merasa terbebani.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Setiap pekerjaan dan segala sesuatu yang dikerjakan secara ikhlas akan dapat memberi hasil kerja yang baik.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Keikhlasan dalam bekerja dapat memberikan hasil kerja yang baik.”

b. Tidak Menyalahgunakan Wewenangnya

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, sumpah jabatan melarang untuk berbuat pelanggaran aturan.” Sedangkan, Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, saya sudah katakan berkali-kali, saya tipe bertanggung jawab dan dapat dipercaya.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Tidak, karena wewenang untuk disalahgunakan.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Menyalahgunakan wewenang bagi seorang PNS adalah perbuatan yang dianggap melanggar sumpah jabatan seorang PNS.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Menyalahgunakan wewenang bagi pegawai melanggar sumpah jabatan.”

c. Melaporkan Hasil Kerjanya Kepada Atasannya

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, pekerjaan yang dihasilkan perlu dilaporkan baik plus maupun minusnya, hal ini digunakan sebagai bahan evaluasi.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, saya melaporkan hasil kerja yang sesuai apa adanya, saya orang yang jujur.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Tidak, karena itu sama memanipulasi dan juga merupakan perbuatan dosa.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Setiap pekerjaan yang telah diselesaikan harus dilaporkan sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Melaporkan hasil kerja yang sebenarnya merupakan sikap bertanggung jawab.”

6. Kerjasama

a. Mengetahui Bidang Tugas Orang Lain

Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, sering mengetahui bidang tugas orang lain dengan bidang tugas sendiri.” Demikian juga dengan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, karena pekerjaan saya juga berhubungan dengan orang lain sedikit demi sedikit saya menjadi tahu.” Begitu juga Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Ya, karena saya juga sering bekerja sama dengan orang lain.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Mengetahui bidang tugas orang lain yang berhubungan dengan bidang tugas kita dapat menjadi salah satu penunjang dalam penyelesaian tugas kita.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Tugas orang lain yang berhubungan dengan tugas kita kadang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.”

b. Menghargai Pendapat Orang Lain

Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, karena pendapat orang lain perlu dihargai walaupun tidak sejalan dengan pendapat kita.” Sedangkan, Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, kalau pendapat mereka tidak sesuai dengan hati kecil saya akan memberontak.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena negara kita negara demokrasi.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Setiap orang berhak mengeluarkan pendapat masing-masing dan itu harus dihargai walaupun kadang tidak selaras dengan pendapat kita.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Menghargai pendapat orang lain sikip yang patut dicontoh.”

c. Dapat Menyesuaikan Pendapatnya Dengan Pendapat Orang Lain

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, jika pendapat tersebut sesuai dan menyelesaikan masalah kita diakomodir.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, kalau sesuai, ya saya cocok dengan pendapat orang lain.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, apabila untuk kebaikan bersama bisa.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Jika pendapat tersebut sesuai dan dapat mengaakomodir permasalahan kita.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai harus bersikap untuk menghargai orang lain.”

d. Bersedia Mempertimbangkan Dan Menerima Usul Orang Lain

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, usulan yang dapat menemukan titik terang harus dipertimbangkan.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, karena saya tidak bekerja sendiri kita membutuhkan orang lain.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena apabila baik dan bagus apa salah dan saya juga tipe orang yang terbuka.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Usulan yang dapat menyesuaikan dan menemukan titik terang bagi setiap permasalahan dalam bidang kerja harus dipertimbangkan.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Pendapat yang baik harus dipertimbangkan.”

e. Selalu Mampu Bekerja Bersama-Sama Dengan Orang Lain

Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, dalam team work setiap personil harus mampu bekerja sama.” Sedangkan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan:

“Tidak, karena tergantung orangnya jika sikap dan Bayu Ramadanis, S.IKomara kerjanya tidak sesuai dengan saya, saya susah untuk bekerja sama.” Tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena untuk mencapai kesempurnaan tugas yang baik kita memerlukan kerja sama dengan orang lain.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sebuah tim yang mampu bekerja bersama-sama (*team works*) akan dapat menghasilkan hasil kerja yang tepat waktu dan maksimal.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Kemampuan dalam bekerjasama dalam upaya mencapai hasil yang maksimal.”

f. Selalu Bersedia Menerima Keputusan Yang Diambil

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, dalam negara demokrasi keputusan yang sudah ditetapkan harus didukung, walaupun kita tidak sependapat.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, saya tidak ikhlas dengan keputusan tersebut dan susah mengikuti peraturan tersebut. Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena keputusan itu adalah untuk kepentingan bersama.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Setiap keputusan yang sudah diambil berdasarkan hasil musyawarah yang syah, harus diterima dan didukung walaupun tidak sependapat dengan kita.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “dalam negara demokrasi harus bersikap menerima keputusan yang telah diambil.”

7. Prakarsa

a. Tanpa Menunggu Petunjuk atau Perintah Dari Atasan, Mengambil Keputusan

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, ada saatnya kita mengambil keputusan walaupun belum diperintahkan oleh atasan sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan dan aturan.” Demikian juga dengan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, karena susahnya dan tidak bisa menghubungi atasan pada saat itu juga.” Begitu juga Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Ya, apabila keadaan memang mendesak.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Ada saatnya kita mengambil keputusan walaupun belum diperintahkan oleh atasan sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan dan aturan yang berlaku.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Kadang-kadang keputusan diambil dengan cepat agar masalahnya cepat selesai.”

b. Berusaha Mencari Tatacara Yang Baru

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, seorang PNS harus memberi inovasi dalam mencapai hasil pelayanan yang optimal.” Sedangkan, Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, hidup itu harus inovatif.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, untuk mencari terobosan yang terbaru yang lebih baik.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Setiap PNS harus mempunyai sifat inovatif dalam bekerja agar tercapai hasil pekerjaan yang optimal .” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai harus bersifat inovatif dalam bekerja .”

c. Berusaha Memberikan Saran Yang Dipandanginya Baik

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, sepanjang saran yang diberikan untuk memberi solusi yang terbaik harus disampaikan diminta atau tidak.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, karena atasan saya juga membutuhkan masukan bawahannya. Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadhanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena untuk kebaikan bersama.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Saran yang diberikan kepada atasan dapat mencari solusi terbaik dalam pelaksanaan pekerjaan harus diberikan, baik diminta atau tidak.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai yang baik dapat memberikan saran kepada atasan.”

8. Kepemimpinan

a. Menguasai Bidang Tugasnya

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, bidang tugas diberikan harus dikerjakan, jika tidak hasil yang diharapkan tidak tercapai.”Demikian juga dengan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, insyaAllah karena sesuai dengan bidang saya.”Begitu juga Bayu Ramadhanis, S.IKom, mengatakan: “Ya, karena saya harus menguasai bidang saya/ kompeten.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Bidang tugas yang diberikan harus dapat dikuasai oleh seorang PNS, agar pekerjaan yang diberikan dapat sukses dan terselesaikan.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Menguasai bidang salah satu syarat untuk suksesnya pekerjaan.”

b. Mampu Mengambil Keputusan Dengan Cepat Dan Tepat

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, sesuatu saat harus diambil keputusan cepat, tepat dan akurat, kalau tidak pekerjaan tidak akan jalan.” Sedangkan, Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, saya orangnya plin plan dan butuh pendapat orang lain.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadhanis, S.IKom mengatakan: “Ya, apabila dalam keadaan mendesak.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Setiap PNS harus dapat mengambil keputusan secara cepat, tepat dan akurat dalam penyelesaian tugas yang diberikan.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya mengatasi masalah.”

c. Mampu Mengemukakan Pendapat Dengan Jelas

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Pendapat yang jelas akan memberikan pemahaman yang jelas sehingga dapat menyelesaikan permasalahan.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Saya sedikit malu dan tidak berani bicara di depan orang banyak.”Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadhanis, S.IKom mengatakan: “Ya, agar tidak terjadi kesalahpahaman.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Pendapat yang jelas akan memberikan pemahaman yang jelas sehingga dapat menyelesaikan permasalahan .” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai harus dengan jelas menyampaikan pendapat kepada orang lain.”

d. Mampu Menentukan Prioritas Dengan Tepat

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, skala prioritas dalam suatu pekerjaan harus diambil, jika tidak akurasi efektif dan efisien tidak akan

tercapai.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, sudah saya katakan orang pembimbang dan plinplan.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena segala sesuatu disesuaikan dengan tempatnya.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Skala prioritas dalam suatu pekerjaan harus ditentukan dengan tepat jika tidak penyelesaian pekerjaan tidak akan tercapai efektif dan efisien.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Skala prioritas dalam penyelesaian pekerjaan adalah keputusan yang bijak.”

e. Bertindak Tegas dan Tidak Memihak

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, ada kalanya harus bertindak tegas dan memihak dalam menyelesaikan persoalan.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, kalau menurut saya itu benar dan sesuai aturan saya akan bertindak tegas.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, saya dalam bertindak harus adil tanpa memandang siapa keluarganya.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Seorang PNS harus mampu bertindak tegas dan tidak memihak dalam penyelesaian suatu permasalahan dan dalam bidang kerja.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Adil dan tidak memihak adalah modal sukses dalam bekerja.”

f. Memberikan Teladan Baik

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, ketelanan bagi pegawai negeri sipil sebagai wadah untuk menggerakkan personal untuk bekerja.” Demikian juga dengan Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, saya hanya manusia biasa yang tidak sempurna.” Begitu juga Bayu Ramadanis, S.IKom, mengatakan: “Ya, karena bekerjasama dengan orang lain kita dapat menjalankan tugas dengan baik.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Teladan yang baik bagi seorang PNS baik sebagai pemimpin atau staf akan menjadi modal bagi setiap personil untuk bekerja secara baik.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang pegawai harus menjadi contoh baik sesama pegawai maupun masyarakat.”

g. Berusaha Memupuk dan Mengembangkan Kerjasama

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, tidak memihak dan memilah-milah pegawai adalah modal utama untuk memupuk kerjasama.” Sedangkan, Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Ya, insyaAllah jika sesuai dengan kemampuan kerja saya.” Informan tanggapan yang dijawab oleh Bayu Ramadanis, S.IKom mengatakan: “Ya, karena dengan bekerjasama dengan orang lain kita bisa menjalankan tugas dengan baik.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Kerjasama antar tim dalam bidang kerja harus dipupuk dan dikembangkan agar setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara optimal.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Memupuk kerjasama kuat merupakan keberhasilan dalam penyelesaian pekerjaan.”

h. Mengetahui Kemampuan dan Batas Kemampuan Bawahan

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, sebagai atasan harus mengetahui kemampuan bawahan untuk menggerakkan mereka dalam bekerja.” Begitu juga Budi Hartono, S.Pd, mengatakan: “Tidak, saya hanya seorang staf biasa.” Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan :

“Sebagai seorang pemimpin harus mampu mengetahui kemampuan dan batas kemampuan bawahan agar dapat menggerakkan mereka dalam bekerja.”

Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang atasan dituntut menggerakkan kemampuan bawahan.”

i. Berusaha Menggugah Semangat Dan Menggerakkan Bawahan

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, sebagian harus mampu memotivasi bawahan untuk semangat dalam bekerja.”

Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sebagai atasan harus mampu menggugah semangat dan menggerakkan bawahan agar semangat dalam melaksanakan tugas.”

Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Memotivasi bawahan dalam bekerja untuk mencapai tujuan.”

j. Memperhatikan dan Mendorong Kemajuan Bawahan

Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, sebagai atasan perhatian dan dorongan harus diberikan agar bawahan termotivasi untuk bekerja.”

Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sebagai atasan harus memperhatikan dan mendorong kemajuan bawahan agar bawahan termotivasi dalam bekerja.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Memotivasi bawahan dalam bekerja agar yang bersangkutan dapat mengaktualkan diri dalam mencapai cita-citanya.”

k. Bersedia Mempertimbangkan Saran-Saran Bawahan

Informan Drs. H. Mursyal, M.Pd mengatakan: “Ya, sepanjang saran-saran yang diberikan untuk mencari solusi pemecahan masalah harus dipertimbangkan. Informan M. Faisal Ekasaputra, SE mengatakan : “Sepanjang saran-saran yang diberikan untuk mencari solusi pemecahan masalah harus dipertimbangkan.” Informan Sumartini, S.Pd mengatakan: “Seorang atasan harus mendengar saran bawahan.”

3.2. Kendala-Kendala Pelaksanaan Kebijakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan Propinsi Riau

Kendala-kendala pelaksanaan kebijakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendidikan Propinsi Riau yaitu:

- a. Penilaian pegawai yang belum dilakukan optimal, dimana sering terdapat para pegawai yang “menilai diri sendiri” atau mengisi sendiri formulir DP3 tanpa arahan dari atasan dan menyetujui hasil penilaian yang dibuat oleh bawahannya.
- b. Adanya pegawai yang belum memahami pelaksanaan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil yang menyangkut aspek kesetiaan, prestasi kerja, tanggungjawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, dan kepemimpinan.
- c. Masih ada pegawai melaksanakan sebagian tugas melebihi waktu yang ditentukan.
- d. Adanya pegawai yang belum mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat karena masih ragu-ragu dalam mengambil keputusan.
- e. Pegawai masih ada yang belum mampu menentukan prioritas dengan tepat karena suka merasa bimbang.

4. Kesimpulan

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian dan perumusan masalah yang telah dituangkan dalam latar belakang penelitian, maka dapat disimpulkan informan yang cenderung pada Pelaksanaan Kebijakan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan

Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau, memberikan kecenderungan pada pegawai untuk menunjukkan aspek kesetiaan, prestasi kerja, tanggungjawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, dan kepemimpinan.

- b. Kendala yang ditemui pada penelitian ini adanya penilaian pegawai yang belum dilakukan optimal, dimana sering terdapat para pegawai yang “menilai diri sendiri” atau mengisi sendiri formulir DP3 tanpa arahan dari atasan dan menyetujui hasil penilaian yang dibuat oleh bawahannya. Adanya pegawai yang belum memahami pelaksanaan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil yang menyangkut aspek kesetiaan, prestasi kerja, tanggungjawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, dan kepemimpinan.

5. Saran

- a. Terhadap 8 (delapan) aspek Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan yaitu kesetiaan, prestasi kerja, tanggungjawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa, dan kepemimpinan perlu didukung dengan pelaksanaan pengisian DP3 secara obyektif yang dilakukan oleh Pejabat Penilai DP3, antara lain melalui pemahaman tata cara penilaian daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan.
- b. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau agar menetapkan atau membentuk tim koordinasi lapangan dalam pelaksanaan kerja sesuai dengan pola DP3 yang berlaku dan ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah yang berlaku.
- c. Sebaiknya aparat pegawai haruslah tanggap dalam mengatasi masalah-masalah yang ada dalam pelaksanaan kerja berdasarkan penilaian DP3 yang ditetapkan.
- d. Kepada pegawai yang bermasalah dengan DP3 agar diberikan arahan dan bimbingan supaya ada perbaikan kinerja pegawai di masa yang akan datang, dengan mengikutsertakan dalam pelatihan manajemen dan kepemimpinan.

Daftar Pustaka

- Moleong, L.J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nugroho, Riant. 2009. *Public Policy*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Pedoman Penulisan dan Prosedur Ujian Skripsi Fisip Universitas Riau. 2008. UR Press. Pekanbaru.
- Suradji. 2006. *Manajemen Kepegawaian Negara*. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. AIPI: Bandung.
- Toha, Miftah. 2007. *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia*. Kencana. Jakarta.
- Widodo, Joko. 2008. *Analisis Kebijakan Publik*. Bayumedia. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980 Tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Dasar 1945.